

## PENGENALAN BISNIS DIGITAL DAN ASPEK HUKUM BISNIS UNTUK MENINGKATKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN SISWA MAN 1 MERANGIN

Zulpa Adila<sup>1</sup>, Ditya Putri Wulansari<sup>2</sup>, Dede Iskandar<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merangin

<sup>2,3</sup>Program Studi Hukum Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Merangin

Corresponding Author: [zulfaadila91@gmail.com](mailto:zulfaadila91@gmail.com)

### *Abstract*

*The Community Service Program (PKM) entitled "Introduction to Digital Business and Business Law to Enhance Entrepreneurial Interest of MAN 1 Merangin Students" aimed to improve students' understanding of digital entrepreneurship and business legal aspects. Conducted at MAN 1 Merangin with 30 twelfth-grade students, the program employed structured material delivery, interactive discussions, and pre-test and post-test evaluations. The materials covered digital business concepts, technology-based business opportunities, and the importance of legal compliance in business. Results showed a significant improvement, with the average score rising from 54% in the pre-test to 89% in the post-test, representing an increase of approximately 65%. Students also demonstrated increased interest in digital entrepreneurship, reflected in their active participation throughout the program. These findings indicate that the program effectively enhanced students' digital business literacy and legal awareness, strengthening their readiness to develop entrepreneurial activities aligned with technological and legal frameworks. This initiative contributes to fostering entrepreneurial competence and preparing students to adapt to the demands of the digital economy.*

**Kata Kunci:** *Digital Business, Business Law, Entrepreneurship Education, Student Competence, Digital Literacy*

### PENDAHULUAN

Di Indonesia, minat siswa terhadap kewirausahaan masih relatif rendah akibat keterbatasan pemahaman mengenai konsep dan praktik bisnis, yang berdampak pada rendahnya kepercayaan diri dan kecenderungan untuk berwirausaha (Khamid et al., 2019). Akibatnya, banyak lulusan lebih memilih menjadi pencari kerja karena dianggap lebih stabil dibandingkan menciptakan usaha sendiri (Aransyah et al., 2023). Padahal, kewirausahaan merupakan kompetensi penting yang mencakup kemampuan mengembangkan ide kreatif dan inovatif, memanfaatkan peluang, serta mengelola sumber daya untuk menciptakan nilai ekonomi. Dalam hal ini, pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan guna membentuk karakter

mandiri dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Transformasi digital telah mengubah pola akses informasi, komunikasi, dan aktivitas ekonomi, sehingga mendorong integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Integrasi teknologi digital memungkinkan pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan praktik dunia usaha modern, sekaligus memperkuat kompetensi digital sebagai faktor kunci kesiapan kewirausahaan siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital memperluas akses terhadap peluang usaha berbasis teknologi dan berkontribusi dalam membentuk pola pikir kewirausahaan (Kang et al., 2024).

Pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan juga memberikan pengalaman praktis melalui penggunaan platform digital

yang mendukung komunikasi, pemasaran, dan transaksi bisnis secara daring. Pendekatan ini membantu siswa memahami proses bisnis secara aplikatif dan sistematis, termasuk aspek pengelolaan produk dan strategi pemasaran (Jia & Huang, 2023). Pengalaman pembelajaran berbasis praktik digital tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap manajemen usaha digital dan pengelolaan bisnis berbasis teknologi (Darsita et al., 2025). Efektivitas integrasi teknologi dalam pembelajaran kewirausahaan sangat dipengaruhi oleh kompetensi digital dan pedagogis pendidik, yang berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesiapan kewirausahaan siswa (Rahmi & Cerya, 2020).

Perkembangan bisnis digital juga memunculkan implikasi hukum, khususnya terkait transaksi elektronik yang merupakan bagian dari perbuatan hukum di ruang digital. Fenomena ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi turut mendorong terbentuknya norma dan standar hukum baru dalam kegiatan usaha (Ramli et al., 2022). Hukum bisnis berfungsi sebagai landasan yang memberikan kepastian, perlindungan, dan kejelasan bagi pelaku usaha, termasuk dalam aspek legalitas usaha, perlindungan hak dan kewajiban, serta mitigasi risiko hukum (Rahim, 2019). Selain itu, hukum bisnis juga berperan dalam melindungi aset dan hak kekayaan intelektual, meningkatkan kepercayaan pelaku usaha, serta mendukung akses pembiayaan melalui sistem yang diatur secara formal dan terstruktur (Rashed et al., 2025).

Meskipun demikian, pemahaman siswa mengenai bisnis digital dan aspek hukum bisnis masih relatif terbatas, khususnya terkait legalitas usaha dan perlindungan hukum. Keterbatasan ini berpotensi mempengaruhi kesiapan dan minat siswa dalam mengembangkan kegiatan kewirausahaan berbasis digital. Oleh karena itu, penguatan pemahaman mengenai bisnis digital dan hukum bisnis menjadi aspek penting dalam mendukung

pengembangan kompetensi dan kesiapan kewirausahaan siswa secara berkelanjutan.

Merespons tantangan dan peluang di era digital, Program Studi Bisnis Digital dan Program Studi Hukum Bisnis Universitas Merangin melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertajuk “Pengenalan Bisnis Digital dan Aspek Hukum Bisnis untuk Meningkatkan Minat Kewirausahaan Siswa MAN 1 Merangin”. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep bisnis digital serta memberikan pemahaman mengenai aspek hukum bisnis kepada siswa sebagai bekal dalam memulai dan menjalankan usaha. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan minat kewirausahaan di kalangan siswa sekolah menengah.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed-methods*) yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pengenalan bisnis digital dan aspek hukum bisnis bagi siswa MAN 1 Merangin. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan melalui penyebaran kuesioner umpan balik pada akhir kegiatan. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai respons, partisipasi, dan pemahaman peserta melalui observasi langsung dan diskusi selama kegiatan berlangsung. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan serta dampaknya terhadap peningkatan pemahaman peserta.

Objek kegiatan ini adalah siswa MAN 1 Merangin yang mengikuti kegiatan sosialisasi. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 30 orang. Peserta mengikuti kegiatan secara langsung di lingkungan sekolah. Kegiatan dilaksanakan di MAN 1 Merangin yang

beralamat di Jl. MAN Kelurahan Pasar Atas Bangko, Sungai Kapas, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Ruang lingkup kegiatan difokuskan pada pengenalan konsep bisnis digital, pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pendukung kegiatan usaha, serta pemahaman mengenai aspek hukum bisnis, termasuk pentingnya legalitas dan etika dalam menjalankan usaha. Sarana pendukung kegiatan meliputi laptop, proyektor, dan bahan presentasi dalam bentuk slide untuk menunjang penyampaian materi secara efektif.



**Gambar 1. Pemaparan Materi PKM**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan observasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data kuantitatif mengenai tingkat pemahaman dan tanggapan peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Observasi dilakukan selama kegiatan berlangsung untuk memperoleh data kualitatif mengenai keterlibatan, partisipasi, dan respons peserta terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, diskusi interaktif juga menjadi bagian dari proses pengumpulan data untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang diberikan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi, dan penyiapan sarana pendukung. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi oleh tim pelaksana yang dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif. Tahap evaluasi dilakukan

melalui penyebaran kuesioner dan analisis hasil observasi untuk menilai tingkat pemahaman dan respons peserta. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan efektivitas kegiatan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bisnis digital dan aspek hukum bisnis.



**Gambar 2. Diskusi Interaktif**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MAN 1 Merangin pada tanggal 5 Februari 2026 berlangsung dengan lancar dan melibatkan partisipasi aktif siswa kelas XII. Kegiatan ini mengusung tema pengenalan bisnis digital dan aspek hukum bisnis untuk meningkatkan minat kewirausahaan siswa. Materi disampaikan secara sistematis, mencakup konsep bisnis digital, peluang usaha berbasis teknologi, serta pentingnya pemahaman aspek hukum dalam menjalankan usaha. Sesi diskusi interaktif turut mendukung keterlibatan siswa dan membantu memperkuat pemahaman mereka terhadap penerapan bisnis digital secara legal dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil evaluasi melalui perbandingan *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan pemahaman siswa sebesar 70% setelah mengikuti kegiatan. Selain itu, minat siswa terhadap kewirausahaan berbasis digital juga mengalami peningkatan, yang tercermin dari antusiasme dan keterlibatan aktif selama pelatihan. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengenalan

bisnis digital dan aspek hukum bisnis efektif dalam meningkatkan literasi kewirausahaan siswa serta mendukung kesiapan mereka untuk mengembangkan usaha yang sesuai dengan perkembangan ekonomi digital dan ketentuan hukum yang berlaku.

## 2. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MAN 1 Merangin menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bisnis digital dan aspek hukum bisnis, serta mendorong minat kewirausahaan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman sebesar 65% setelah pelaksanaan kegiatan, yang mengindikasikan bahwa penyampaian materi secara sistematis dan diskusi interaktif efektif dalam memperkuat pemahaman siswa.

Penyampaian materi yang mengintegrasikan konsep bisnis digital dan aspek hukum bisnis memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya legalitas dan perlindungan hukum dalam kegiatan usaha. Peningkatan minat kewirausahaan siswa menunjukkan bahwa pemahaman yang baik terhadap teknologi dan aspek hukum dapat memperkuat motivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan usaha digital. Hal ini didukung oleh temuan (Jia & Huang, 2023) yang menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis teknologi digital dapat meningkatkan pemahaman praktis dan minat siswa terhadap aktivitas kewirausahaan melalui pengalaman belajar yang relevan dengan perkembangan ekonomi digital.

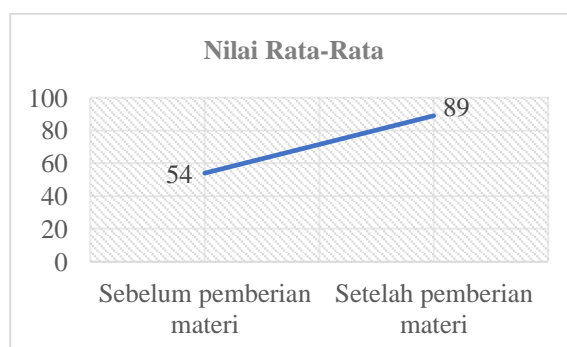
Meskipun kegiatan ini berjalan efektif, keterbatasan waktu pelaksanaan menyebabkan materi belum dapat dibahas secara lebih mendalam dan belum dilengkapi dengan praktik langsung penggunaan *platform* bisnis digital. Oleh karena itu, kegiatan selanjutnya perlu mengintegrasikan metode pembelajaran yang lebih aplikatif, seperti simulasi bisnis digital dan studi kasus. Pendekatan ini

dinilai penting untuk memperkuat kompetensi kewirausahaan siswa.

**Tabel 1. Nilai Rata-Rata *Pre-test* dan *Post-test* Pengenalan Bisnis Digital dan Aspek Hukum Bisnis**

Jenis Tes	Nilai Rata-rata (%)
<i>Pre-test</i>	54
<i>Post-test</i>	89

Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata peserta mengalami peningkatan dari 54 menjadi 89, atau meningkat sebesar 35 poin yang setara dengan kenaikan sekitar 65%. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep bisnis digital dan aspek hukum bisnis. Peningkatan tersebut mencerminkan bahwa penyampaian materi secara sistematis dan interaktif mampu memperkuat pemahaman siswa secara signifikan. Sebagai pelengkap, berikut disajikan grafik perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*.



**Grafik 3. Nilai Rata-Rata *Pre-Test* dan *Post-Test***

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di MAN 1 Merangin menunjukkan hasil yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai bisnis digital dan aspek hukum bisnis sebagai upaya mendorong minat kewirausahaan. Melalui penyampaian materi yang sistematis, diskusi interaktif, serta evaluasi menggunakan *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari 54% menjadi 89%, atau meningkat sebesar 35 poin yang setara

dengan kenaikan sekitar 65%. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan mampu memperkuat pemahaman siswa secara signifikan, sekaligus meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pemanfaatan teknologi digital dan aspek legalitas dalam kegiatan usaha. Temuan ini menegaskan bahwa kegiatan edukatif berbasis partisipatif dan kontekstual dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi kewirausahaan serta mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan ekonomi digital secara lebih optimal, meskipun kegiatan belum sepenuhnya didukung oleh praktik langsung akibat keterbatasan waktu dan fasilitas.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Merangin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Program Studi Bisnis Digital dan Program Studi Hukum Bisnis yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pihak MAN 1 Merangin, khususnya kepada kepala sekolah, guru, dan seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sangat membantu dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Aransyah, M. F., Fourqoniah, F., & Riani, L. P. (2023). Enhancing Student Entrepreneurship Education Model through Design Thinking and Lean Canvas Approaches. *Journal of Social Studies Education Research*. <https://jsser.org/index.php/jsser/article/view/4873/619>

- Darsita, I., Yazid, A., & Sicillia, M. (2025). Pengenalan bisnis digital pada siswa SMK Putra Pertiwi menuju dunia kerja. *Dedikasi*, 5(1).
- Jia, W., & Huang, X. (2023). Digital Literacy and Vocational Education: Essential Skills for the Modern Workforce. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13(5), 2195–2202. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v13-i5/17080>
- Kang, G. L., Park, C., & Jang, S. (2024). A Study on the Impact of Financial Literacy and Digital Capabilities on Entrepreneurial Intention: Mediating Effect of Entrepreneurship. *In Behavioral Sciences*, 14(2), 121. <https://doi.org/10.3390/bs14020121>
- Khamid, M. N., Wijaya, F. M. P., Prabowo, M. A., Dewi, T. S., & Mahfud, A. (2019). Increasing Knowledge and Interest in Entrepreneurship through the Growth Program for Young Agricultural Entrepreneurs for Students of the Animal Husbandry Department, Yogyakarta-Magelang Agricultural Development Polytechnic. *Jurnal Penelitian Peternakan Terpadu*, 1(1), 58–65. <https://doi.org/10.36626/jppt.v1i1.154>
- Rahim, W. (2019). Karakteristik dan aspek hukum dalam kewirausahaan. *Al-Qadau*, 6(1).
- Rahmi, E., & Cerya, E. (2020). Analysis of Lecturer Digital Literacy Skills in Entrepreneurship Course. *In Proceedings of the 5th Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA-5 2020)*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201126.042>
- Ramli, T. S., Sukarsa, D. E., Zamil, Y. S., Muttaqin, Z., Putri, S. A., Cahyadi, A., Ramadayanti, E., Millaudy, R. A., Hidayat, M. J., & Aurellia, B. (2022). Pemanfaatan Teknologi Bagi Siswa dalam Menyokong Peningkatan

Ekonomi Digital dan Upaya Menghadapi Era Society 5.0. *Acta Diurnal: Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 6(1). <https://doi.org/10.23920/acta.v6i1.955>

Rashed, A., Ramadhan, M. R. A., & Kristanto, Y. (2025). Peran hukum bisnis dalam mendorong kewirausahaan bisnis UMKM. *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik*, 5(5), 4500–4506. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v5i5.5057>